

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bola voli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat. Permainan dilakukan dengan jalan memantulkan bola sebelum bola jatuh ke tanah. Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan bola voli dengan jumlah 6 orang yang biasa dilaksanakan. Alasan lain yang menyenangkan adalah dapat dimainkan dan dinikmati berbagai usia dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Banyaknya perkumpulan bola voli, diharapkan dapat menumbuhkan persaingan yang sehat untuk meraih prestasi. Hakekat permainan bola voli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur, dimaksudkan bahwa dalam kegiatan kesegaran jasmani seseorang atau atlet diharuskan memiliki rasa percaya diri, tanpa mengharapkan bantuan orang lain dan sportif sesuai dengan apa yang diperoleh dalam pertandingan.

Bermain bola voli harus mendatangkan kegembiraan, kesenangan dan kebahagiaan hidup bagi orang yang melakukannya, manusia hidup pada dasarnya mencari kebahagiaan lahir dan batin baik di dunia dan di akherat. Takaran kebahagiaan di alam fana sangatlah subyektif, lewat bermain bola voli pun manusia dapat mencari kepuasan lahir dan batin. Permainan bola voli adalah suatu sarana untuk mendidik manusia dalam usahanya menyempurnakan kualitas diri sebagai khalifah Allah di bumi. Diharapkan seorang pemain bola voli dapat

tumbuh dan berkembang selaras, serasi dan seimbang antara fisik, fikir, sikap mental sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional bangsa Indonesia.

Pembinaan serta pengembangan olahraga merupakan bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani mempunyai tujuan yaitu untuk pembentukan watak, disiplin dan sportifitas dan pengembangan prestasi. Dengan olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan diperlukan proses dan waktu yang lama.

SMP Negeri 3 Kota Gorontalo permainan bola voli dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar dan dilakukan sebagai suatu kegiatan ekstrakurikuler, kini bola voli tidak hanya sebagai rekreasi, namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya. Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani di dalamnya memuat pembelajaran olahraga bola voli sebagai kurikulum wajib.

Diumpamakan jika kedua hal tersebut dibandingkan, perbandingan latihan yang tidak seimbang akan berpengaruh pada saat tampil dalam pertandingan maupun dalam hasil akhir program, sehingga harapan untuk meraih kemenangan kemungkinan kecil. Untuk itulah dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu diusahakan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan lewat pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan serta pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan secara efektif dan efisien sebagai sarana, mencapai prestasi optimal, sejak di sekolah dasar.

Berdasarkan pengamatan di lapangan siswa putra kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Gorontalo yang gemar mengikuti bola voli di sekolah, rata-rata memiliki postur tubuh yang lumayan tinggi, sehingga memunculkan ide bagi penulis sebagai bahan penelitian. Sejauh mana kemampuan siswa putra kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Gorontalo dalam melakukan servis atas bola voli dengan postur tubuh yang memadai. Perlu juga diupayakan langkah-langkah nyata mulai dari perbaikan metode latihan, peningkatan sarana prasarana, penggunaan peralatan yang baik dan standar, perhatian masalah gizi, tes dan pengukuran dalam olahraga sampai pada perhatian terhadap tim dokter dan psikolog yang diperlukan.

Unsur-unsur yang meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama dan pengalaman dalam bertanding. Sebagai faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, faktor endogen dan pemain yang terdiri dari : 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bola voli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) punya bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) dimiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras.

Kekuatan otot lengan atau strength adalah kemampuan otot untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan. Dalam penelitian ini faktor kondisi fisik yang akan dikaji adalah kekuatan otot lengan. Sebab kekuatan otot lengan seorang pemain bola voli dapat melakukan servis dengan baik. Namun tingkat kondisi fisik dan anatomis seseorang berbeda-beda. Sedangkan untuk memperoleh bibit pemain bola voli yang baik perlu diketahui seberapa besar hubungan faktor-faktor tersebut di atas ikut berpengaruh terhadap hasil permainan bola voli khususnya dalam pelaksanaan servis atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan judul penelitian ini yaitu “Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kemampuan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permainan bola voli merupakan olahraga pendidikan yang diajarkan di sekolah, maka teknik dasar yang harus dipelajari adalah servis atas.
2. Terdapat beberapa teknik servis yang dapat dilakukan dalam permainan bola voli.
3. Kemampuan servis atas dalam permainan bola voli dapat dipengaruhi oleh kekuatan otot lengan.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena tertarik dengan permasalahan yang ada dalam cabang olahraga bola voli khususnya pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. Sehubungan dengan hal tersebut, maka permasalahan yang akan diungkap pada penelitian ini adalah sebagai berikut : apakah terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dengan kemampuan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan hasil penelitian yang akan dicapai, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui : hubungan antara kekuatan otot lengan dengan kemampuan servis atas dalam permainan bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Dengan diketahuinya hubungan kekuatan otot lengan terhadap kemampuan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Gorontalo, bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani, pelatih, dan atlet dalam usaha meningkatkan teknik servis atas. Selain hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi pelatihan bola voli baik dalam memilih atlit, pengembangan pola latihan

yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dasar permainan bola voli, agar latihan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai informasi ilmiah dalam pelatihan cabang olahraga bola voli, dan sebagai tambahan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam cabang olahraga permainan bola voli.